

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan atau *field research*. Alasannya karena dalam mendapatkan informasi peneliti harus turun ke lapangan dalam mencari, mengumpulkan, dan mereduksi data, dimana yang menjadi lokasinya ada di Pondok pesantren Duta Aswaja Bae Kudus. Sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena menggunakan kata-kata atau verbal dalam menyajikan hasil data penelitian dan perbandingan yang sifatnya teoritis. Pada penelitian kualitatif memiliki ciri yang melekat baik, bisa diketahui dari pra penelitian, proses, dan pasca. Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian lapangan guna memperoleh data yang kongkrit tentang penyimpangan yang ada didalam Pondok pesantren Duta Aswaja Bae Kudus.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk menanggapi kasus yang membutuhkan pemahaman dengan cara mendalam pada kondisi waktu serta situasi yang bersangkutan, ini dilakukan dengan cara wajar dan alami sesuai dengan situasi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi. Proses penelitian tersebut antara lain melaksanakan observasi kepada seseorang dalam kehidupannya sehari hari, berhubungan dengan mereka, serta berusaha memahami bahasa serta tafsiran mereka mengenai dunia sekitarnya. Hal tersebut dikarenakan bahwa kualitatif lebih berkarakter dalam pendeskripsian data pada penyajiannya. Untuk itu, penelitian wajib turun kelapangan dengan waktu yang cukup lama, yang tidak dapat dibatasi hingga data sampai dalam titik jenuh untuk mencapai kevalidannya.⁸³

Peneliti menelusuri objek penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dengan cara mengumpulkan data data dari lapangan mengenai peran seorang murobbi dalam membentuk karakter religius sebagai upaya mencegah perilaku menyimpang santri di Pondok pesantren Duta Aswaja Bae Kudus.

⁸³ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru, PT Remaja Rosda Karya, Bandung, 2014, hlm. 29.

B. *Setting* penelitian

Tempat atau yang bisa disebut dengan *setting* penelitian adalah sumber informasi yang berupa data ataupun fakta dilapangan yang bisa menjawab rumusan masalah penelitian sehingga menciptakan solusi ataupun pengetahuan yang baru bagi siapapun⁸⁴. Penelitian akan dilakukan di Pondok Pesantren Duta Aswaja Bae Kudus, yang beralamat di Jl. Ngasinan, Desa Purworejo, Kecamatan Bae , Kabupaten Kudus serta waktu dilaksanakannya penelitian ini pada bulan Oktober sampai November tahun 2022. Untuk itu *setting* penelitian yang di pilih peneliti akan digunakan sebagai rujukan dalam melakukam penelitian sehingga memperoleh data yang akuat.

C. Subyek penelitian

Subjek penelitian adalah keseluruhan objek, yang didalamnya terdapat berbagai sumber atau pemberi informasi yang dapat memberikan informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Subjek penelitian kualitatif sering dianggap sebagai informan.⁸⁵ Informan adalah narasumber atau orang yang memberikan informasi tertentu untuk melengkapi bukti penelitian yang dapat dipercaya dari seorang peneliti sebagai sumber.

Pemilihan pada subjek penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* (pemilihan sampel). Dalam bukunya sugiono menjelaskan metode *purposive sampling* yaitu metode atau cara dalam mencari data dengan mempertimbangkan beberapa hal, seperti pemilihan informan yang diyakini paling menguasai atau paling paham serta mengerti dari sesuatu yang diharapkan peneliti.

Kriteria yang harus dimiliki jika seorang tersebut dikatakan sebagai informan adalah:

1. Seseorang yang diyakini menguasai memahai tentang suatu hal, buakan sekedar dipahami, akantetapi juga dihayati.
2. Seorang yang amsih bisa dibilang berkuat atau masih berkaitan dan berhubungan dengan objek.
3. Seseorang yang masih identik dengan informasi yang diberikan secara apa adanya.

⁸⁴ Siti Napilah, 'Pemanfaatan Sanggar Tari Dalam Mengenal Budaya Lokal Sebagai Sumber Belajar IPS Di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma GegerKalong, Kecamatan Sukasari, Kota Bandung' (Universitas Pendidikan Indonesia, 2019), 45, <<http://repository.upi.edu/40899/>>.

⁸⁵ Usman Rianse, 'Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori Dan Aplikasi)', (Bandung: Alfabeta, 2012), p. 217

4. Seseorang yang mempunyai waktu yang cukup dimintai keterangan tentang suatu permasalahan yang sedang diteliti.⁸⁶

Kriteria tersebut adalah patokan dalam pemilihan subjek penelitian, sehingga dalam mencari informan peneliti sudah menentukan siapa saja subjek yang akan diteliti meliputi:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Duta Aswaja Bae Kudus, sebagai responden dalam penelitian ini sebab mengetahui keadaan yang ada di lingkungan penelitian.
2. Direktur atau kepala Pondok Pesantren Duta Aswaja Bae Kudus, sebagai responden dalam penelitian ini sebab mengetahui kondisi didalam pondok pesantren, serta komponen komponennya.
3. Dua orang Murobbi Pondok Pesantren Duta Aswaja Bae Kudus, sebagai pelaku (subjek) dalam membentuk perilaku religius, membimbing serta pendamping dan guru, yang sudah tinggal di asrama kurang lebih 1 tahun.
4. Tiga orang Santri Pondok Pesantren Duta Aswaja Bae Kudus, sebagai pelaku (objek) dalam membangun perilaku religius yang telah tinggal kurang lebih 1 tahun dan juga pernah melakukan pelanggaran atau penyimpangan di lingkungan pondok.

Subjek tersebut dipilih peneliti sebab subjek tersebut berperan sebagai narasumber serta pemegang data utama dalam penelitian di Pondok pesantren Duta Aswaja Bae Kudus.

D. Sumber Data

Perlu adanya penentuan dahulu data atau informasi yang mana nantinya akan dijadikan sebagai bahan penelitian sebelum menjalankan penelitian. Seperti dariman data itu didapatkan, sehingga dalam proses penelitian akan berjalan dengan mudah.

Sugiono menyatakan bahwa metode *purposive sampling* yaitu usaha dalam mencari data dari sampel sumber data dengan mempertimbangkan hal hal lain seperti seorang informan yang diyakini paling memahami atau paling menguasai dari suatu hal yang peneliti ingin ketahui.⁸⁷

⁸⁶ . Sugiono, *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).85

⁸⁷ . Sugiono, *Metode penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014).85

Sumber data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, diantaranya:

1. Sumber Data Primer (Utama)

Data primer ialah data atau keterangan mengenai suatu hal, data dapat dimaksudkan sebagai sesuatu yang bisa diketahui ataupun sebuah anggapan. Sesuatu yang diketahui biasanya diperoleh dari hasil pengamatan atau percobaan yang terkait dengan waktu serta tempat. Data primer ialah data yang didapatkan peneliti melalui sumber informasi utama.⁸⁸

Sumber data primer bisa didapatkan langsung dari informan penelitian. Data primer atau data data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur, atau dengan pengambilan data langsung dari sumber obyek sebagai sumber informasi yang dicari.⁸⁹ Peneliti melakukan tanya jawab dengan Sumber data utama yang diambil dan di peroleh dari Murobbi Pondok Pesantren Duta Aswaja Bae Kudus, dan juga beberapa santri di Pondok Pesantren Duta Aswaja Bae Kudus sebagai sasaran utama dalam penelitian ini. Sedangkan sumber data yang diperoleh dari observasi meliputi lokasi penelitian yakni di Pondok Pesantren Duta Aswaja, Jalan. Ngasinan, Desa Purworejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus.

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Sumber data sekunder adalah data yang dapat memberikan informasi tambahan atau data informasi dalam penyidikan.⁹⁰ Data sekunder yang didapatkan secara langsung dari pihak-pihak yang berkaitan dengan data-data utama, serta dari berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Data sekunder yang didapatkan oleh penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang menjadi sumber data yang berkaitan dengan judul “peran murobbi dalam pembentukan karakter (perilaku religius) sebagai upaya mencegah perilaku menyimpang santri di Pondok Pesantren Duta Aswaja Desa Purworejo Bae Kudus Tahun 2022”. Dokumen tersebut dapat berupa gambar atau foto, arsip-arsip, dokumen dokumen rencana tahunan atau

⁸⁸ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: pustaka pelajar 2004). 91.

⁸⁹ Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2004). 91.

⁹⁰ Yusuf Falaq, *Metodologi Penelitian IPS*, (Kudus: Maseifa Jendela Ilmu, 2021), 90

bulanan. Selain itu, dokumen profil, arsip bagian tata usaha mengenai struktur organisasi dan keadaan di Pondok Pesantren Duta Aswaja Bae Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang biasa digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu pengamatan dengan pendekatan, melakukan kegiatan observasi, wawancara mendalam, dan pengambilan dokumentasi.⁹¹ Teknik pengumpulan data akan dijelaskan di bawah ini, antara lain:

1. Observasi

Observasi yaitu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam kesehariannya, dengan menggunakan panca indera dan disertai oleh penglihatan lainnya. Proses dalam observasi yang paling utama adalah observasi serta memori. Teknik ini dipakai untuk mengetahui perilaku manusia, proses serta aktivitas kerjanya, fenomena alam, dan lain-lain sebagiannya.⁹²

Pada saat menggunakan teknik observasi ini, peneliti harus melakukan pengamatan yang di barengi dengan pencatatan informasi yang ada di lapangan sehingga akan menghasilkan informasi data yang akurat seperti objek, kegiatan, waktu, tempat, pelaku, dan kejadian atau peristiwa. Teknik pengumpulan data yang berupa Observasi ini bertujuan untuk mengamati bagaimana peran seorang murobbi dalam membentuk karakter religius dalam upaya mencegah perilaku menyimpang santri di Pondok pesantren Duta Aswaja Bae Kudus. Peneliti pada hal ini melakukan serangkaian kegiatan seperti pengamatan, yang disertai dengan pencatatan lapangan yang bertujuan untuk mendapatkann informasi tentang tempat, objek, pelaku, kegiatan, aktivitas, perbuatan, peristiwa atau kejadian di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik yang penting dalam sebuah penelitian. Untuk mendapatkan data serta informasi yang lebih akurat dan tepat, peneliti wajib juga melakukan tanya jawab

⁹¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 17

⁹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 145.

secara *face to face* atau bertatap muka langsung dengan informan atau narasumber.⁹³

Tahap awal dalam melakukan wawancara adalah dengan menyiapkan atau merancang beberapa pertanyaan yang akan di ajukan kepada responden. Adapun bentuk dan jenis pertanyaan yang akan diajukan tidak harus sama dengan bentuk dan jenis pertanyaan yang terdapat dalam pedoman wawancara.⁹⁴ Akan tetapi menyesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pihak terkait yang berada dilingkup penelitian (Pondok pesantren), seperti pengasuh Pondok pesantren, pengurus ponok pesantren, murobbi, dan santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah proses dan cara dalam mendapatkan data, caranya dengan mengambil gambar sebuah kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Dokumentasi tidak bisa dibatas dengan ruang dan waktu sehingga peneliti bisa mengetahui hal hal yang terjadi di lapangan.⁹⁵ Atau proses pengumpulan data serta informasi dengan mengambil gambar dari kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian.

Pemanfaatan metode ini dapat membantu peneliti, dalam mendapatkan fakta mengenai fenomena sehingga sesuai dengan teori. Sasaran penelitian yang tepat dapat dipertanggung jawabkan dengan fakta yang ada. Metode dokumentasi yang di gunakan oleh peneliti adalah dengan mengumpulkan data-data tertulis, berkas, dokumen, arsip, seperti bebapa pelanggaran yang pernah di lakukan oleh para santri, kemudian juga jumlah murobbi dan pengajar yang ada di Pondok pesantren Duta Aswaja Bae Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara yaitu, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekuna (ketekunan pengamatan), dan triangulasi (reliabilitas), sehingga data penelitian ini bisa dikatakan valid, adapun penjelasan secara rinci sebagai berikut:

⁹³ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Mandar Maju, 2002), 83.

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 194-197

⁹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu, 2015), 19.

1. Perpanjangan Pengamatan

Uji perpanjangan pengamatan ialah peneliti datang kembali ketempat riset untuk melaksanakan observasi, dan tanya jawab lagi dengan sumber data yang sedang di teliti ataupun penemuan baru. Hal ini dilakukan agar antara narasumber serta peneliti semakin dekat serta terbuka sehingga tidak terdapat data ataupun informasi yang ditutupi.

Peneliti wajib memfokuskan pada informasi yang sudah pernah di dapat untuk memeriksa apakah informasi yang lebih dahulu didapat serta informasi yang baru di peroleh cocok ataupun mengalami pergantian. Bila informasi yang diperiksa antara yang lebih dahulu serta setelahnya sudah benar ataupun cocok sehingga observasi dapat di akhiri.

2. Meningkatkan ketekunan (ketekunan pengamatan)

Arti dari meningkatkan ketekunan yaitu melakukan observasi kembali di lapangan supaya peneliti dapat lebih teliti serta cermat, peningkatan ketekunan dapat dilakukan dengan membaca buku buku, riset yang terkait, supaya wawasan dari peneliti lebih besar sehingga bisa mengecek informasi yang ditemui dapat dipercaya.⁹⁶ Periset pada perihal ini akan lebih hati hati, teliti serta cermat terkait informasi yang didapat supaya informasi yang di bisa peneliti cocok denga apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

3. Triangulasi (*reliabilitas*)

Triangulasi adalah salah satu cara untuk pengecekan data atau sebagai uji keabsahan data. Pertama, metode triangulasi, dimana peneliti mempelajari data dengan memakai metode pengumpulan data yang berbeda, namun mendapatkan informasi dari sumber yang serupa. Metode yang dipakai merupakan tanya jawab, observasi, dokumentasi. Bila data didapat dari tanya jawab, bisa ditunjukkan dengan metode lain, yaitu pemantauan, dan pencatatan.

Kedua, triangulasi sumber, dimana peneliti mempelajari informasi melalui sumber yang berbeda namun memakai metode yang serupa. Ketiga, triangulasi waktu, dimana peneliti mempelajari informasi dalam waktu ataupun keadaan yang berbeda. Bila informasi yang didapat ternyata berbeda, peneliti melaksanakan riset kembali untuk memperoleh informasi yang benar. Teknik teknik yang dipakai untuk mengamati data dapat melalui tanya jawab atau bahkan metode yang lain.

⁹⁶. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 270-272

4. Menggunakan bahan referensi

Penggunaan bahan referensi adalah dalam sebuah penelitian harus ada pendukung sebagai bukti, bahwa data yang ditemukan peneliti adalah benar (*real*), sehingga peneliti harus mencari pendukung data berupa referensi seperti foto, perekam, dan arsip. Dan dengan hal tersebut data yang di dapatkan oleh peneliti lebih dapat di percaya.⁹⁷

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu proses menemukan dan menyusun data yang diperoleh dalam suatu bidang studi. Data berupa observasi, catatan lapangan, gambar, dokumen, biografi, artikel, wawancara, dokumen, dan data lainnya. Artinya kegiatan analisis data diorganisasikan, dipilah, dikelompokkan, dan ditarik kesimpulannya sehingga dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri bahkan orang lain. Analisis data telah dilakukan sejak pengumpulan data dan secara mendalam. Pekerjaan menganalisis data membutuhkan fokus, usaha, dan pikiran peneliti.⁹⁸

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan akan terus dilakukan hingga data lengkap. Kegiatan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (validasi).

Analisis dimulai dengan pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data di lapangan, setelah mengumpulkannya, langkah berikutnya adalah mereduksi data (pemilihan atau pengkelompokan). Reduksi data memilih data penting dan pendukung sebagai sumber data yang diperlukan. Saat sudah dipilih data data berdasarkan tingkat kepentingan, kredibilitas, dan reliabilitas, maka peneliti boleh memaparkan data atau mendeskripsikan data secara jelas. Terakhir interpretasi (pendapat atau pandangan teoritis), peneliti telah mendapatkan data valid, maka berhak untuk menafsirkan kembali dari apa yang didapatkan sebelumnya. Hal ini berguna saat peneliti melaporkan hasil penelitiannya.

⁹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2005) 273-276

⁹⁸ . Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 91-92.